

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh pelatihan komunikasi asertif dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pengawas operasional di Job Site SDJ PT Bukit Makmur Mandiri Utama. Penelitian melibatkan seluruh pengawas operasional yang berjumlah 127 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang didukung dengan wawancara singkat, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling 3.0* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi asertif dan pengembangan sumber daya manusia masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengawas operasional. Selain itu, kedua variabel tersebut secara simultan juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja pengawas operasional di Job Site SDJ PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Kata Kunci: komunikasi asertif; pengembangan sumber daya manusia; kinerja pengawas operasional